



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FIRM VALUE* DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Agung¹⁾, Rida Rahim²⁾, Mohamad Fanny Alfarisi³⁾

^{1,2,3)}Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh rumusan hasil penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan dan menguji pengetahuan. Selain itu, penelitian digunakan untuk memecahkan atau memecahkan masalah yang ada. Dalam penelitian ini, untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, dan untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hubungan antara nilai perusahaan real estate dan real estate pada variabel ukuran dewan perantara, komisaris independen dan kepemilikan institusional. Perusahaan real estate Indonesia di bursa efek. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Products and Services Solutions (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan kepemilikan organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan nilai perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan nilai perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan nilai dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, peran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara langsung memediasi hubungan antara ukuran dewan direksi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional Tobin Q (Corporate Value).

Kata Kunci: Board Size, Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional , Firm Value, Corporate Social Responsibility Disclosure

PENDAHULUAN

Pasar modal sangat berbeda dengan pasar yang biasa kita lihat di sekitar kita. Lingkungan bisnis saat ini lebih rumit dari sebelumnya. Investor memaksa manajer untuk fokus pada pemaksimalan nilai. Tingginya harga saham meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek masa depan, membuat nilai perusahaan menjadi tinggi.

Kinerja sektor Properti pada tahun 2014 menunjukkan hal positif, tingginya permintaan properti sepanjang tahun 2014 dibarengi dengan dukungan penyaluran pembiayaan yang menjadi salah satu faktor yang mendorong saham-saham di sektor ini mencatatkan kinerja yang positif. Pada tahun 2015 saham sektor properti berbeda dengan hasil positif yang telah dihasilkan pada tahun sebelumnya.

Kondisi saham di sektor properti sudah berlangsung cukup lama, dimana pada tahun 2016 hal serupa dengan tahun 2015 dimana keadaannya masih belum terlalu baik karena siklus properti memasuki perlambatan pertumbuhan.

Pertumbuhan yang masih belum terlalu kuat pada tahun-tahun sebelum pada sektor properti menunjukkan bahwa perusahaan sektor properti masih memiliki tantangan untuk kearah yang lebih baik. Tahun ini, Pefindo memberikan peringkat empat perusahaan real estate: PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) memiliki peringkat AA dengan prospek stabil, PT Modern Realty Tbk (MDLN) memiliki peringkat A dengan prospek negatif, dan PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) memiliki peringkat prospek A. Negatif dan PT Intiland Development Tbk (DILD) memeringkat outlook stabil BBB.

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, menganalisis pengaruh direksi independen pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial, dan analisis dampak ukuran dewan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Dampak nilai perusahaan, analisis dampak anggota komite independen terhadap nilai perusahaan, analisis dampak kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, analisis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan, analisis pengaruh pengungkapan perantara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hubungan antara ukuran dewan direksi dan nilai perusahaan. Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Hubungan Kepemilikan Organisasi Perantara dengan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dapat bermanfaat Penelitian ini bermanfaat diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat terhadap pengembangan teori-teori dalam melihat nilai sebuah perusahaan pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI, khususnya dalam menilai *Firm Value* serta faktor-faktor yang memengaruhinya yaitu: Board Size, Komisaris Independen, Kepemilikan *Institutional*, and *Corporate Social Responsibility Disclosure*, diharapkan

dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan masalah *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI dan untuk kelayakan perusahaan dalam mengelola usaha yang sedang dijalankan dengan melihat nilai perusahaan sebagai tolok ukur dari perkembangan dan majunya sebuah perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada penggunaan pengukuran numerik variabel penelitian untuk menguji teori dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kausalitas. Dalam penelitian ini, model hubungan kausal yang menjadi fokus penelitian adalah variabel independen yang terdiri dari ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel perantara. Variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah seluruh saham perusahaan real estate, real estate, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, dan data laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa data laporan keuangan tahunan dan data laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, periode penelitian adalah dari tahun 2014 hingga 2019, dengan menggunakan data dari perusahaan real estate, real estate, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan statistik real estate, real estate, dan inventaris konstruksi..

Sampel dalam penelitian ini adalah Data perusahaan *property, real estate, and construction building* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memiliki laporan keuangan mulai tahun 2014-2019.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian pengaruh Board Size terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (H1) pada perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 menyatakan Board Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. $0,011 > 0,05$ dan nilai koefisiennya $-0,018$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain yaitu, Liao, Lin, & Zhang, (2018), Pucheta-Martínez, & Gallego-Álvarez, (2019) dan Kiliç, Kuzey, & Uyar, (2015) bahwa *Board Size* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Hasil pengujian pengaruh Komisaris Independen terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (H2) pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, hal ini ditandai dengan nilai sig. Sebesar $0,117 > 0,05$ dan nilai koefisiennya adalah $0,013$.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maidani, Wijayanti & Purnomo (2020), Alwan Sri Kustono & Ardhya Yudistira Adi Nanggala (2015), dan Intan Octaviani, Kartika Djati (2020) yang menjelaskan bahwa Komisaris

Independen berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Hasil pengujian pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (H3) pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. Ini adalah $0,020 > 0,05$ dan nilai koefisiennya adalah 0,129.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurleni, & Bandang, (2018), Andarsari, (2019) dan Astuti, Wahyudi, & Mawardi, (2018) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Penyingkapan.

Hasil pengujian pengaruh *Board Size* terhadap *Tobin Q (Firm Value)* (H4) pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 menyatakan bahwa *Board Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*, hal ini ditandai dengan nilai sig. Sebesar $0,041 > 0,05$ dan nilai koefisiennya 0,051.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Chintrakarn, P., Tong, S., Jiraporn, P., & Kim, Y. S. (2020), Hatane, S. E., Setiadi, M., & Tarigan, J. (2017), dan beberapa penelitian lainnya bahwa *Board Size* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Hasil pengujian pengaruh Komisaris Independen terhadap *Firm Value* (H5) pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh tidak signifikan terhadap *Firm Value*, hal ini ditandai dengan nilai sig. Sebesar

$0,384 > 0,05$ dan nilai koefisiennya - 0,025.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Setiyawati, L., Wahyudi, S. dan Mawardi, W. (2017), Dewi, Rasmini dan Ratnadi (2019), Rusli, Nainggolan, Pangestu (2020) dan beberapa peneliti lainnya. komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (H6) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh nilai sig. Itu adalah $0,384 > 0,05$, dan nilai koefisiennya adalah 0,427.

Hasil pengujian pengaruh corporate social responsibility perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia terhadap nilai perusahaan (H7) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$, dan nilai koefisiennya 0,641.

Hasil uji efek intermediasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hubungan antara ukuran dewan direksi perusahaan real estate Bursa Efek Indonesia dengan nilai perusahaan (H8) dari tahun 2014 hingga 2019 menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berperan sebagai perantara dalam hubungan antara ukuran dewan dan nilai perusahaan, yang diwakili oleh nilai sig. $0,000 > 0,05$, nilai koefisiennya adalah - 0,012.

Hasil pengujian dampak pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hubungan antara direktur independen perantara dan nilai perusahaan (H9) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019 menunjukkan bahwa pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan hubungan antara direktur independen perantara dan perusahaan nilai (H9). Komisariss dan Nilai Perusahaan, hal ini ditandai dengan nilai sig. $0,000 > 0,05$, nilai koefisiennya $0,008$.

Hasil pengujian hubungan antara kepemilikan perantara dengan nilai perusahaan (H10) pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2019 menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepemilikan perantara dengan nilai perusahaan (H10) kepemilikan Dan nilai perusahaan, yang ditandai dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, nilai koefisiennya $0,083$.

SIMPULAN

Analisis terhadap 324 sampel menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan telah lulus uji hipotesis klasik seperti multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) membuktikan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan real estate Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019.

Kemudian, hasil pengujian hipotesis kedua (H2) membuktikan bahwa dari tahun 2014 hingga 2019, komite independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap tanggung jawab sosial perusahaan perusahaan real estate Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) membuktikan bahwa antara tahun 2014 dan 2019, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan real estate dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) membuktikan bahwa dari tahun 2014 hingga 2019, ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan real estate dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian, hasil pengujian hipotesis kelima (H5) membuktikan bahwa komite independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan real estate Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis keenam (H6) membuktikan bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan perusahaan real estate dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian hasil pengujian hipotesis ketujuh (H7) membuktikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan real estate Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

Hasil pengujian hipotesis kedelapan (H8) membuktikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berperan sebagai perantara antara ukuran dewan direksi pada perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019 dengan nilai perusahaan.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis kesembilan (H9) membuktikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memediasi hubungan komisariss independen dengan nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan real estate di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014 dan 2019.

Terakhir, hasil pengujian hipotesis kesepuluh (H10) membuktikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan pada perusahaan real estate

dan real estate di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019.

REFERENSI

Andarsari, P. R. (2019). The Effect Of Firm Size, Gross Profit Margin And Kepemilikan Institutional On Disclosure Of Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(3), 301-308.

Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). Analysis Of Effect Of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, And Leverage On Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure As Intervening Variables (Study On Banking Companies Listed On BEI Period 2012-2016). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 95-109.

Chintrakarn, P., Tong, S., Jiraporn, P., & Kim, Y. S. (2020). Using geographic density of firms to identify the effect of board size on firm value and corporate policies. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 49(1), 36-66.

Gallego-Álvarez, I., & Quina-Custodio, I. A. (2016). Disclosure of corporate social responsibility information and explanatory factors. *Online Information Review*.

Hatane, S. E., Setiadi, M., & Tarigan, J. (2017). Board Size, Gender Diversity And Managerial Ownership Toward Vaic And Firm Value. (Doctoral dissertation, Petra Christian University).

Liao, L., Lin, T. P., & Zhang, Y. (2018). Corporate board and corporate social responsibility assurance: Evidence from China. *Journal of Business Ethics*, 150(1), 211-225.

Nurleni, N., & Bandang, A. (2018). The effect of managerial and Kepemilikan Institutional on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Law and Management*.

Pucheta-Martínez, M. C., & Gallego-Álvarez, I. (2019). An international approach of the relationship between board attributes and the disclosure of corporate social responsibility issues. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 612-627.

Wahyudi, U. dan Pawestri, H. P. (2006). Implications of Ownership Structure on Firm Value: The Financial Decisions as an intervening variable. *SNA IX Padang*, 23-26 Agustus 2006